

# Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Periode 2019—2023

Metha Agnes Budiari<sup>1)</sup>, Reza Kurniawan<sup>2)</sup>, Endang Susilawati<sup>3)</sup>

Universitas Nurtanio Bandung<sup>1,2,3)</sup>

[methaagnes24@gmail.com](mailto:methaagnes24@gmail.com), [reza.kurniawan80@gmail.com](mailto:reza.kurniawan80@gmail.com), [endangsusilawati2210@gmail.com](mailto:endangsusilawati2210@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 22 Juli 2024

Disetujui : 20 Agustus 2024

Dipublikasi : 19 Oktober 2024

## ABSTRACT

*The success of a company can be measured by where the company generates profits. This research aims to determine the influence of operational costs and sales on net profit partially or simultaneously at PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. over a period of five years, namely the period 2019-2023. The method used in the research is a quantitative method of descriptive and associative research type. The data in this research is secondary data from the financial reports of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. taken from the Indonesian Stock Exchange page. Based on this research, it shows that net profit is not partially affected by operational costs, but net profit is partially affected by sales. Meanwhile, net profit is affected simultaneously by operational costs and sales.*

**Keywords:** Operational Cost, Sales, Net Profit

## PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara yang mempunyai sumber daya alam yang berpotensi besar. Ini menyebabkan banyak berdirinya perusahaan ekstraktif di Indonesia. Perusahaan ekstraktif yaitu perusahaan yang membawa langsung benda-benda yang berada dari alam untuk diperdagangkan. Salah satu perusahaan ekstraktif terbesar di negara Indonesia beroperasi dalam sektor pertambangan. Sektor pertambangan yang menjadi salah satu penyumbang pertumbuhan perekonomian negara, perannya sebagai pemasok sumber daya energi sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi negara.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari mana perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan. Perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan kompetitor lainnya, serta dapat bertahan menjaga pangsa pasar agar tetap bertahan dengan keuntungan. Evaluasi kinerja keuangan dapat membantu menilai profitabilitas suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai pembandingan laba pada tahun tersebut dengan laba yang diperoleh sebelum dan sesudahnya. Faktor yang menjadi bagian penting dalam suatu perusahaan adalah memperoleh laba. Laba atau disebut juga laba bersih merupakan selisih antara total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan (Ardhianto, 2019, p. 100). Sebagian laba yang didapatkan dari hasil perusahaan akan digunakan kembali untuk aktivitas usaha perusahaan salah satunya adalah untuk kegiatan operasional. Menurut Hendrayanti et al. (2022, p. 22), laba bersih terpengaruh oleh salah satu faktor yaitu beban operasi atau biaya operasional yang merupakan biaya yang ditanggung oleh perusahaan secara berkelanjutan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya. Sehingga apabila perusahaan semakin berkembang, kegiatan operasionalnya pun semakin meningkat. Biaya yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang menjadi pendapatan utama adalah biaya operasional (Sujarweni, 2017, p. 28). Selain biaya operasional, tingkat penjualan juga memengaruhi besarnya laba perusahaan. Penjualan ialah sumber dari pendapatan perusahaan, semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga pendapatan yang bisa diterima oleh perusahaan (Yatimatun, 2021, p. 2).

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. ialah salah satu perusahaan milik negara yang bergerak

di bidang pertambangan. Perusahaan ini telah membuat, menghasilkan serta menjual eksplorasi, bahan baku pertambangan, pengolahan dan juga pemasaran dari komoditas bijih, emas, perak, nikel, batu bara, feronikel, serta bauksit. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. ialah perusahaan di sektor tambang yang memiliki tujuan untuk membarui bahan dasar alam menjadi barang jadi dalam proses yang menggunakan teknologi. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. menempati posisi yang stabil di industri pertambangan di Indonesia dan memiliki izin eksplorasi dan penambangan yang kuat dalam berbagai komoditas. Stabilitasnya didukung oleh peraturan pemerintah yang ketat yang menjamin keberlanjutan dan perlindungan lingkungan dalam operasi pertambangan (**Triyanto, 2023**).

Pada tahun 2023, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. memberi penjelasan kepada BEI (Bursa Efek Indonesia) perihal kasus 1,1 ton emas dengan konglomerat Budi Said. Sedikit informasi, kasus Budi Said dengan Antam berawal ketika Budi Said melakukan pembelian 7 ton emas, tetapi jumlah yang diterimanya hanya 5,935 kg. Merasa dirugikan, konglomerat dari Surabaya ini menggugat sejumlah pihak. PT Antam mengalami kekalahan pada tingkat peninjauan kembali (PK). Sehingga PT Antam diharuskan mengganti rugi 1,1 ton emas setara dengan Rp1.109.872.000.000 kepada Budi Said atas kerugiannya. Mengutip keterbukaan berita tersebut PT Antam dapat memastikan masalah tersebut tidak akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasi Perseroan (**Binekasri, 2023**).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. maka, diperlukan penelitian “Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Periode 2019—2023”. Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Periode 2019—2023 baik secara parsial ataupun secara simultan.

## STUDI LITERATUR

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu, menurut **Diana et al. (2020)** menyatakan hasil secara parsial biaya operasional terpengaruh secara signifikan oleh laba bersih. Berbeda hasil dengan penelitian menurut **Hindi (2023)** menyatakan hasil biaya operasional terpengaruh positif tidak signifikan oleh laba bersih secara parsial. Pada penelitian menurut **Oktavia et al. (2019)** menunjukkan bahwa secara parsial penjualan terpengaruh signifikan positif oleh laba bersih. Berbeda hasil dengan penelitian **Elisabeth dan Naninditya (2021)**, yang menunjukkan bahwa penjualan tidak terpengaruh oleh laba bersih. **Shiyammurti et al. (2023)**, membuktikan bahwa penjualan dan biaya operasional terpengaruh oleh laba bersih secara simultan. Selaras dengan penelitian sebelumnya dari **Ernayani et al. (2022)**, membuktikan bahwa laba bersih terpengaruh oleh biaya operasional dan penjualan secara simultan.

Menurut **Nugroho (2021, p. 172)**, Biaya operasional merupakan seluruh biaya yang terkait dengan pendistribusian dan penjualan produk pada perusahaan dan juga biaya yang berkaitan dengan pengoperasian perusahaan yang secara umum terdiri dari biaya pemasaran, atau biaya penjualan serta biaya administrasi dan umum. Unsur-unsur dari biaya operasional terbagi menjadi dua baik biaya pemasaran, atau biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum (**Rudianto, 2015, p. 116**). Pengukuran biaya operasional (**Wardiyah, 2017, p. 30**), yaitu:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan atau Pemasaran} + \text{Biaya Administrasi dan Umum}$$

**Putra (2017, p. 182)** berpendapat bahwa, Penjualan bersih adalah jumlah yang dilimpahkan kepada pelanggan atas produk yang dijual Perseroan, termasuk penjualan tunai maupun kredit. Penjualan memiliki prosedur berupa aktivitas penerimaan pesanan oleh pembeli, penyerahan barang, penerbitan faktur, serta pencatatan penjualan yang melibatkan banyak orang dalam tiap departemen, dilakukan untuk memastikan pemrosesan transaksi yang seragam pada perusahaan yang terjadi secara berkala (**Firdaus, 2020**). Pengukuran penjualan (**Putra, 2017, p. 182**), yaitu:

$$\text{Penjualan} = \text{Penjualan tunai} + \text{Penjualan kredit}$$

**Kasmir (2015, p. 303)**, berpendapat Laba bersih merupakan jumlah dari laba atau hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu, termasuk pajak. Aspek yang terpengaruh oleh laba bersih yaitu tarif pajak penghasilan, beban pokok penjualan, beban operasi, serta pendapatan (**Hendrayanti et al., 2022, p. 22**). Pengukuran laba bersih (**Kasmir, 2015, p. 303**), yaitu:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

**Hipotesis:**

H<sub>1</sub>: Biaya operasional terpengaruh oleh laba bersih

H<sub>2</sub>: Penjualan terpengaruh oleh laba bersih

H<sub>3</sub>: Biaya operasional dan penjualan terpengaruh oleh laba bersih

**METODE**

Menurut **Sugiyono (2019, p. 2)**, menyatakan metode penelitian ialah sebuah cara mendapatkan suatu data serta kegunaan tertentu. Pada pernyataan tersebut didapati empat kata kunci yang diperlukan yaitu cara data, tujuan, kegunaan, dan cara ilmiah. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif yang mana metode kuantitatif merupakan suatu model penelitian yang berlandaskan pada pengujian hipotesis yang telah ditetapkan menurut (**Sugiyono, 2019, p. 8**). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Menurut **Sugiyono (2019, p. 35)**, Jenis penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian untuk mengetahui nilai suatu variabel atau lebih, tanpa membandingkan dan menghubungkannya dengan variabel lain. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran variabel secara numerik, yang dihasilkan dari data-data berupa angka yang diperoleh dari pengumpulan data, penafsiran data, dan hasil dari data tersebut. Data diperoleh melalui sumber data laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI melalui situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dalam bentuk laporan keuangan tahunan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Periode 2019—2023. **Sugiyono (2019, p. 17)** berpendapat, teknik pengumpulan data dilakukan kepada suatu objek yang berbentuk populasi ataupun sampel. Metode analisis data yang dipakai yaitu koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>), analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F (**Kurniawan, 2019**).

**HASIL**

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Correlations				
		Biaya Operasional	Penjualan	Laba Bersih
Biaya Operasional	Pearson Correlation	1	.940*	.649
	Sig. (2-tailed)		.017	.236
	N	5	5	5
Penjualan	Pearson Correlation	.940*	1	.863
	Sig. (2-tailed)	.017		.060
	N	5	5	5
Laba Bersih	Pearson Correlation	.649	.863	1
	Sig. (2-tailed)	.236	.060	
	N	5	5	5

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber tabel : diolah peneliti (SPSS 26)

Berdasarkan hasil tabel 1 membuktikan bahwa biaya operasional memiliki hubungan sebesar 0,649, artinya biaya operasional terdapat hubungan yang kuat dengan laba bersih, sedangkan penjualan

menunjukkan hubungan sebesar 0,863, artinya penjualan terdapat hubungan yang sangat kuat dengan laba bersih.

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 <sup>a</sup>	.970	.939	358241527397.815
a. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Operasional				
b. Dependent Variable: Laba Bersih				

Sumber tabel : diolah peneliti (SPSS 26)

Dari hasil uji tabel 2 tersebut, nilai koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh sebesar 0,970. Pengkuadratan nilai koefisien korelasi memberikan hasil nilai *R Square* atau R yaitu  $0,985 \times 0,985 = 0,970$ . Hasil menunjukkan bahwa korelasi variabel biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih sebesar 97%. Sementara sisanya 3% menggambarkan variabel yang tidak termasuk dalam analisis penelitian.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3493912916885.007	963468026557.276		-3.626	.068
	Biaya Operasional	-3.060	.793	-1.394	-3.860	.061
	Penjualan	.438	.073	2.174	6.017	.027

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber tabel : diolah peneliti (SPSS 26)

Tabel 3 dapat digunakan untuk menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3.493.912,917 - 3,060 X_1 + 0,438 X_2$$

Berikut adalah kesimpulan yang diambil untuk hasil persamaan regresi linier berganda:

- Nilai konstanta pada tabel yaitu sebesar -3.493.912,917, dengan kata lain, jika variabel bebas dinyatakan tetap, maka laba bersih yang diperoleh sebesar -3.493.912,917;
- Koefisien regresi biaya operasional sebesar -3,060 dengan kata lain, peningkatan biaya operasional sebesar Rp1. dapat mengurangi laba bersih sebesar Rp-3,060 dan sebaliknya;
- Koefisien regresi penjualan sebesar 0,438 dengan kata lain, peningkatan Rp1. dalam penjualan maka akan meningkatkan laba bersih sebesar Rp0,438 dan sebaliknya.
- 

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3493912916885.007	963468026557.276		-3.626	.068
	Biaya Operasional	-3.060	.793	-1.394	-3.860	.061
	Penjualan	.438	.073	2.174	6.017	.027

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber tabel : diolah peneliti (SPSS 26)

- Pengujian Koefisien Variabel Biaya Operasional  
Langkah-langkah pengujian koefisien

- a. Merumuskan hipotesis  
 $H_0$  : Biaya operasional secara parsial tidak terpengaruh oleh laba bersih  
 $H_1$  : Biaya operasional secara parsial terpengaruh oleh laba bersih
  - b. Menetapkan t hitung:  
 Hasil tabel diatas didapatkan t hitung sebesar 3,860
  - c. Menetapkan t tabel:  
 Tabel statistik menunjukkan nilai t dari tabel dengan signifikansi 0,05  $df = 5-2-1 = 2$ . Tabel t menunjukkan hasil 4,303.
  - d. Membuat kesimpulan:  
 Nilai signifikansi menunjukkan hasil sebesar  $0,061 > 0,05$  dan nilai t ( $3,860 < 4,303$ ), maka  $H_0$  diterima. Jadi ada kesimpulan bahwa laba bersih tidak terpengaruh secara parsial oleh biaya operasional.
2. Pengujian Koefisien Variabel Penjualan  
 Langkah-langkah pengujian koefisien
    - a. Merumuskan hipotesis  
 $H_0$  : Penjualan secara parsial tidak terpengaruh oleh laba bersih  
 $H_1$  : Penjualan secara parsial terpengaruh oleh laba bersih
    - b. Menetapkan t hitung:  
 Dari hasil tabel diatas didapatkan t hitung sebesar 6,017
    - c. Menetapkan t tabel:  
 Tabel statistik menunjukkan nilai t dari tabel dengan signifikansi 0,05  $df = 5-2-1 = 2$ . Tabel t menunjukkan hasil 4,303.
    - d. Membuat kesimpulan:  
 Nilai signifikansi menunjukkan hasil sebesar  $0,027 < 0,05$  dan nilai t ( $6,017 > 4,303$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jadi ada kesimpulan bahwa laba bersih terpengaruh secara parsial oleh penjualan.

**Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	822330130824256200000 0000.000	2	411165065412128100000 0000.000	32.0 38	.03 0 <sup>b</sup>
	Residual	256673983904639000000 000.000	2	128336991952319500000 000.000		
	Total	847997529214720100000 0000.000	4			
a. Dependent Variable: Laba Bersih						
b. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Operasional						

Sumber tabel : diolah peneliti (SPSS 26)

Langkah-langkah Uji F

- a. Menentukan hipotesis  
 $H_0$  : Biaya operasional dan penjualan tidak terpengaruh oleh laba bersih secara simultan  
 $H_1$  : Biaya operasional dan penjualan terpengaruh oleh laba bersih secara simultan
- b. Menentukan F hitung:  
 Dari hasil tabel diatas didapatkan F hitung sebesar 32,038
- c. Menentukan F tabel:  
 Tabel statistik menunjukkan nilai F dari tabel dengan signifikansi 0,05,  $df = 5-2-1 = 2$ . Hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 19,00.
- d. Membuat kesimpulan:  
 Nilai signifikansi menunjukkan hasil sebesar  $0,030 < 0,05$  dan nilai F ( $32,038 > 19,00$ ), maka  $H_0$  ditolak. Maka ada kesimpulan bahwa laba bersih terpengaruh oleh biaya operasional dan penjualan secara simultan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis biaya operasional tidak terpengaruh oleh laba bersih. Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya dari **Hindi (2023)** menunjukkan bahwa biaya operasional tidak terpengaruh oleh laba bersih; dengan kata lain, ketika biaya operasional meningkat maka laba bersih menurun. Dari hasil perhitungan dengan t-hitung dan nilai signifikansi, membuktikan bahwa secara parsial laba bersih tidak terpengaruh oleh biaya operasional. Hal ini sejalan dengan teori menurut **Wardiyah (2017, p. 13)**, Biaya operasional merupakan biaya yang berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Sehingga apabila perusahaan semakin berkembang, maka kegiatan operasionalnya pun semakin meningkat. Namun akibat dari adanya kenaikan dari biaya operasional serta penurunan dari laba bersih yang terjadi pada tahun 2019 menyebabkan tidak adanya pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih.

Sedangkan uji hipotesis membuktikan penjualan secara parsial terpengaruh oleh laba bersih. Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh **Oktavia et al. (2019)** membuktikan laba bersih terpengaruh oleh penjualan, memiliki arti semakin tinggi penjualan maka laba bersih akan semakin meningkat. Dari hasil perhitungan dengan t-hitung dan nilai signifikansi, membuktikan bahwa secara parsial laba bersih terpengaruh oleh penjualan. Sejalan dengan teori **Swardjono (2016, p. 20)**, berpendapat bahwa penjualan ialah kondisi kritis pada operasi perusahaan yang menjadikan standar utama dalam pengakuan penghasilan. Hal ini sejalan dengan rata-rata peningkatan penjualan selama 5 tahun disertai dengan peningkatan laba bersih perusahaan.

Secara bersamaan biaya operasional dan penjualan terpengaruh oleh laba bersih. Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya dari **Shiyammurti et al. (2023)**, membuktikan secara simultan penjualan dan biaya operasional terpengaruh oleh laba bersih. Sejalan dengan penelitian sebelumnya dari **Ernayani et al. (2022)**, membuktikan bahwa laba bersih terpengaruh secara simultan oleh biaya operasional dan penjualan. Hal ini sejalan dengan teori menurut **Hendrayanti et al. (2022, p. 22)**, Aspek yang terpengaruh oleh laba bersih yaitu tarif pajak penghasilan, beban pokok penjualan, beban operasi, serta pendapatan. Menunjukkan bahwa untuk meningkatkan suatu laba bersih, perusahaan harus meningkatkan penjualan dan mengefisiensikan biaya.

## KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan pada simpulan bahwa Biaya operasional pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Periode 2019—2023 tidak terpengaruh oleh laba bersih, karena peningkatan biaya operasional menyebabkan penurunan laba bersih. Penjualan pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Periode 2019—2023 terpengaruh oleh laba bersih, karena semakin tinggi penjualan menyebabkan peningkatan pada laba bersih. Biaya operasional dan penjualan secara bersamaan pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Periode 2019—2023 terpengaruh oleh laba bersih, karena peningkatan laba bersih harus disertai peningkatan penjualan dan mengefisiensikan biaya.

## REFERENSI

- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Quadrant.
- Binekasri, R. (2023). *Kalah Gugatan 1,1 Ton Emas, Antam Akan Bayar Pakai Ini*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230922174031-17-474848/kalah-gugatan-11-ton-emas-antam-akan-bayar-pakai-ini>
- Diana, F.S., Nursalim, M., & Pratama, R. D. (2020). Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 3(2), 71–80.
- Elisabeth, C. R., & Naninditya, C. P. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1–13.
- Ernayani, R., Irianto, H., & Wijaya, T. (2022). The Influence of Sales And Operational Costs on Net Income in Cirebon Printing Companies. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 4(2), 81–86. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v4i2.3586>
- Firdaus, A. (2020). Prosedur Penjualan Alat Berat (Toyota Forklift) Pada Pt Traktor Nusantara

- Cabang Makassar. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 36–50. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3793>
- Hendrayanti, T., Rahmi, F., & Yuliani, M. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. Gadjah Mada University Press.
- Hindi, N. M. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Farmasi Pada Saat Pandemi Covid-19. *Undiksha*, 1, 1–13.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1 Ce). PT Rajawali.
- Kurniawan, A. (2019). *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis . Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 26.0)*. Alfabeta.
- Oktavia, E., Subagiyo, T., & Wijayanti, N. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(1), 1–14.
- Putra. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Quadrant.
- Rudianto. (2015). *Penganggaran*. Erlangga.
- Shiyammurti, N. R., Suharti, N., & Nugroho, T. (2023). The influence of sales and operational costs on net income (Case study on textile and garment sub- sector manufacturing companies listed on the indonesian stock exchange 2015-2022). *Journal Scientia*, 12(4), 851–859. <http://nfor.seaninstitute.org/index.php>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi, Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Edisi keti). Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Triyanto. (2023). *5 Kelebihan PT Aneka Tambang sebagai pilihan investasi terpercaya*. <https://www.mininginsider.id/education/10279072214/5-kelebihan-pt-aneka-tambang-sebagai-pilihan-investasi-terpercaya?page=3>
- Wardiyah, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Setia.
- Yatimatun, S. (2021). *Akuntansi Keuangan*.